

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses belajar manusia yang berlangsung seumur hidup, sejak manusia lahir. UU No. 20 tahun 2003 menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan (Efendi, 2015: 6-7).

Pendidikan bersifat fundamental, universal dan fenomenal karena pendidikan tidak hanya menembus dimensi waktu, akan tetapi juga menembus dimensi tempat. Dalam pendidikan terjadi proses belajar mengajar, terdapat interaksi yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik yang di ajar, yang mana kedua belah pihak dalam keadaan belajar. Proses belajar mengajar sangat penting, bertujuan agar orang yang belajar mendapat perubahan perilaku yang positif sesuai dengan harapan (Rohman, 2008: 2).

Proses belajar mengajar akan berhasil jika di dukung oleh tingginya minat belajar peserta didik. Minat belajar merupakan hal yang penting karena terdapat dorongan dari dalam diri peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan serta ketrampilan berdasarkan pengalaman (Achru, 2019: 208). Dengan demikian guru memiliki tanggung jawab yang kompleks, dimana guru harus mampu mengajar, membimbing, melatih serta mendidik peserta didik agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan.

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh seorang guru yang profesional. Hal ini di sebabkan karena seorang guru dapat mengetahui baik atau buruknya suatu proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran yang berjalan dengan efektif dan efisien berpengaruh terhadap kualitas capaian tujuan belajar di kelas (Haidar & Salim, 2012: 47). Namun fakta menuliskan bahwa masih terdapat masalah pembelajaran di kelas yang hasilnya tidak sesuai harapan. Salah satu masalah yang di hadapi yaitu karena kurangnya minat belajar peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik sulit untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Minat belajar menjadi salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar akan berhasil jika di dukung oleh tingginya minat belajar peserta didik karena terdapat dorongan dalam diri peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan serta ketrampilan berdasarkan pengalaman (Achru, 2019: 208). Minat belajar tidak dapat berkembang tanpa adanya interaksi antar dua orang atau lebih yang melibatkan pada suatu kegiatan atau pengalaman. Oleh karena itu minat belajar dapat tumbuh dari dalam diri sesuai keinginan atau pengalaman tanpa suatu paksaan dari luar. Adanya rasa minat belajar tentunya membuat peserta pendidik lebih mudah untuk menyampaikan serta memahami pembelajaran. Meskipun pada faktanya minat belajar bersifat sementara atau bertahan dalam jangka waktu yang pendek tergantung pada tiap masing-masing peserta didik, namun tetap dapat menjadi dasar dalam menimbulkan minat individu pada peserta didik.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas XI IPS MAN 2 Kota Bogor, menunjukkan minat belajar yang kurang. Hal ini dibuktikan dengan tidak terwujudnya indikator minat belajar seperti yang dikemukakan oleh Safari (2003: 60) yaitu:

1. Rasa tertarik terhadap pelajaran di kelas, hasil observasi menunjukkan peserta didik kurang tertarik terhadap materi pelajaran di kelas. Hal ini disebabkan karena beberapa alokasi waktu pembelajaran yang kurang tepat yaitu setelah jam istirahat berlangsung. Peserta didik masih banyak yang memilih untuk telat masuk kedalam kelas serta masih membawa makanan atau minuman saat pembelajaran sudah dimulai.
2. Perasaan senang atau kesukaan terhadap mata pelajaran, hasil observasi menunjukkan peserta didik kurang menunjukkan perasaan senang. Hal tersebut di buktikan dengan peserta didik yang enggan mencatat materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru di dalam kelas.
3. Perhatian peserta didik, hasil observasi menunjukkan terdapat peserta didik yang mengobrol dengan teman sebangku saat pendidik sedang menjelaskan materi pembelajaran di kelas.
4. Keterlibatan peserta didik, hasil observasi menunjukkan peserta didik cenderung pasif saat sesi tanya jawab berlangsung. Kelas menjadi kurang interaktif. Hal ini juga di sebabkan karena peserta didik terlalu lama belajar secara daring. Interaksi antar peserta didik menjadi kurang karena tidak semua peserta didik saling mengenal satu sama lain, singkatnya masih ada rasa canggung antar peserta didik yang menyebab-

kan kurangnya keterlibatan peserta didik di kelas, baik antar guru maupun dengan peserta didik.

Proses pembelajaran akan lebih menarik apabila menggunakan media belajar. Media belajar dapat membantu proses pembelajaran, sebagai perantara dalam menarik minat belajar peserta didik serta membantu ketidakjelasan materi yang di sampaikan. Media belajar salah satu opsi upaya untuk menepis rasa jenuh pada peserta didik agar dapat menerima materi dengan perasaan senang.

Media pembelajaran yang dipakai yaitu berupa media pembelajaran interaktif. Media interaktif merupakan sebuah aplikasi atau *web* yang berisi materi pelajaran dalam bentuk soal atau pertanyaan untuk meningkatkan wawasan serta pengetahuan peserta didik mengenai materi pelajaran karena peserta didik mendapatkan materi pembelajaran bukan hanya dari ceramah saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya interaktif (Meryansumayeka et al., 2018:31).

Live Worksheet merupakan salah satu media yang memiliki konsep media interaktif yang dapat membantu pendidik dalam membuat materi maupun soal dengan berbagai jenis aktivitas. Contohnya seperti *drag dan drop*, *multiple choice* dan lain sebagainya. Media ini tentunya dapat diakses secara daring maupun luring (Rohmah, 2021: 5).

Live Worksheet dapat di gunakan guru untuk saling berbagi soal maupun materi yang telah di buat dengan melakukan pencarian pada fitur *interactive worksheet* milik guru di seluruh dunia yang telah terdaftar atau yang telah menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini diharapkan dapat memberikan referensi lain perihal materi maupun soal sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Hasil penelitian yang dilakukan Fauziah & Harini (2022: 199) yang berjudul “Efektivitas *E-Worksheet* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah di Tinjau dari Minat Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan”, media *Live Worksheet* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hasil tabel penelitian menunjukkan terdapat pengaruh dan perbedaan antara kelas kontrol serta kelas eskperimen terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian penulis memilih judul “Efektivitas Penggunaan Media *Live Worksheet* Terhadap Minat Belajar (Quasi Eksperimen *Nonequivalent Control Group Design* pada Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Materi Pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan Perangkat Kenegaraan Serta Maknanya

Bagi Kehidupan Berbangsa dan Bernegara pada Masa Kini di Kelas XI MAN 2 Kota Bogor Tahun Ajaran 2021 / 2022)”.
Bogor Tahun Ajaran 2021 / 2022)”).

1.2 Rumusan Masalah

Hasil dari latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Penggunaan Media Pembelajaran *Live Worksheet* Efektif Terhadap Minat Belajar Materi Pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan Perangkat Kenegaraan Serta Maknanya Bagi Kehidupan Berbangsa dan Bernegara pada Masa Kini di Kelas XI MAN 2 Kota Bogor Tahun Ajaran 2021 / 2022?”. Rumusan masalah tersebut dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana proses pembelajaran Sejarah Peminatan menggunakan media *Live Worksheet* di kelas XI IPS MAN 2 Kota Bogor?
2. Apakah penggunaan media *Live Worksheet* efektif terhadap minat belajar di kelas XI IPS MAN 2 Kota Bogor?
3. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran *Live Worksheet* terhadap minat belajar di kelas XI IPS MAN 2 Kota Bogor?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu suatu definisi mengenai variabel yang di rumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat di amati, memberikan batasan atau arti dari suatu variabel dengan terperinci. Definisi operasional disebut juga sebagai definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2005:158).

Definisi operasional adalah sebuah gambaran atau pengertian dari variabel yang di gunakan dalam penelitian untuk memberikan arti atau batasan agar penelitian dapat terfokus, sesuai dengan variabel yang diteliti. Oleh karena itu agar tidak terjadi salah pengertian dalam penelitian ini maka di kemukakan definisi operasional dari variabel penelitian sebagai berikut:

1.3.1 Media *Live Worksheet*

Live Worksheet merupakan salah satu media pembelajaran yang berisikan materi maupun soal yang bersifat interaktif. Dikatakan interaktif karena guru serta peserta didik dapat mengakses secara bersamaan, peserta didik dapat menerima materi maupun soal

secara daring maupun luring, dapat melihat jawaban langsung, dapat mencetak materi serta guru dapat melihat aktivitas peserta didik langsung secara daring maupun luring.

Live Worksheet memungkinkan pendidik untuk mengubah materi dan lembar kerja tradisional yang dapat dicetak baik berbentuk pdf, *doc* maupun png menjadi latihan *online* interaktif dengan koreksi diri atau disebut dengan lembar kerja interaktif. Peserta didik dapat melakukan lembar kerja secara daring dan mengirimkan jawaban mereka kepada pendidik. Hal tersebut bagus dalam memotivasi peserta didik serta untuk menghemat waktu dan menghemat kertas bagi pendidik dan lingkungan (Live Worksheet, n.d.).

1.3.2 Minat Belajar

Minat merupakan adanya ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang pada suatu hal, tanpa ada dorongan atau paksaan. Minat tersebut akan menetap serta berkembang dalam diri untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman di dapat dari interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan atau belajar. Adapun faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari diri sendiri, dorongan sosial dan emosional (Slameto, 2010: 180).

Seseorang yang memperhatikan suatu aktivitas secara konsisten dengan rasa senang disebut dengan minat. Minat merupakan suatu sikap tertentu pada diri seseorang yang mana melibatkan perasaan suka atau dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan serta sebagai hasil dari keikutsertaan dalam kegiatan. Berdasarkan penjelasan di atas, minat belajar merupakan suatu aktivitas belajar untuk mendapatkan informasi atau mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang mana di dasarkan oleh hati tanpa adanya paksaan dari luar, dalam artian suka karna sendirinya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang akan dicapai oleh peneliti untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang sudah di kemukakan. Tujuan ini diperinci sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran Sejarah Peminatan menggunakan media *Live Worksheet* di kelas XI IPS MAN 2 Kota Bogor
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *Live Worksheet* terhadap minat belajar di kelas XI IPS MAN 2 Kota Bogor

3. Untuk mengetahui pengaruh media *Live Worksheet* terhadap minat belajar peserta didik kelas XI IPS MAN 2 Kota Bogor

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti, yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bukti bahwa penerapan media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dan berdampak pada ketertarikan atau minat peserta didik pada materi atau pelajaran.

1.5.2 Kegunaan Praktik

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman langsung mengenai penggunaan langsung media pembelajaran *Live Worksheet* dalam mata pelajaran Sejarah Peminatan. Selain itu dapat menjadi bahan referensi dalam mengembangkan penelitian berikutnya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran di kelas serta untuk *upgrade* dalam menggunakan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Penggunaan media *Live Worksheet* dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi sejarah peminatan meskipun proses pembelajaran dilakukan baik secara daring maupun luring. Kemudahan ini dapat memberikan motivasi serta ketertarikan terhadap pelajaran tersebut.